

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Proses pendaftaran pasien rawat jalan di Puskesmas Gamping 1 Sleman sudah sesuai dengan SPO terkait proses pendaftaran pasien. Waktu tunggu pelayanan pasien rawat jalan di Puskesmas Gamping 1 Sleman tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal yaitu ≤ 60 menit.
2. Rata-rata waktu tunggu pasien memperoleh hasil sebesar 61,1 menit. Masih terdapat 70% pasien rawat jalan memiliki waktu tunggu yang tidak sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yaitu > 60 menit pada poli gigi (61,08 menit), lansia (64,6 menit), umum (65,79 menit) dan fisioterapi (69,82 menit).
3. Penyebab lama waktu tunggu pelayanan pasien rawat jalan di Puskesmas Gamping 1 Sleman terdiri dari faktor *man*, *methode*, *machine*, dan *money* yaitu beberapa dari pasien tidak membawa persyaratan administrasi, Puskesmas belum memiliki SPO terkait waktu tunggu pasien, sistem informasi puskesmas masih terdapat *maintenance* atau pemeliharaan secara berkala dan puskesmas belum memiliki anggaran untuk pelatihan petugas pendaftaran.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Gamping 1 Sleman

- a. Puskesmas Gamping 1 Sleman dapat mempertahankan waktu tunggu di poli MTBS (25,5 menit), KIA (51,42 menit), psikologi (55,5 menit) dan batuk (58,56 menit) atau ≤ 60 menit hal ini sesuai dengan standar pelayanan minimal.
- b. Petugas perlu memberikan edukasi kepada pasien terkait syarat administrasi di Puskesmas Gamping 1 Sleman
- c. Puskesmas Gamping 1 Sleman perlu menetapkan standar terkait waktu tunggu pasien sesuai dengan Kepmenkes No. 129 tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal
- d. Puskesmas Gamping 1 Sleman perlu memiliki opsi kedua jika sistem informasi puskesmas mengalami *maintenance* pada saat jam pelayanan seperti mendaftarkan pasien secara manual.
- e. Puskesmas Gamping 1 Sleman perlu mengalokasikan anggaran terkait pelatihan petugas untuk pengembangan *softskill* petugas seperti mengikuti *workshop* atau seminar yang berhubungan dengan pelayanan khususnya di pendaftaran.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengevaluasi waktu tunggu pasien rawat jalan dengan metode yang berbeda.